

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara kepulauan yang secara geografis terletak antara dua benua dan dua samudra dikenal dengan sebutan Indonesia *Locked Country*. Posisinya yang strategis itu sangat menguntungkan Indonesia dalam kancah perdagangan internasional sehingga dapat dijadikan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan pelayaran nasional untuk mengembangkan bisnisnya. (Engkos Kosasih, dkk, 2007)

Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga, tempat kapal bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran untuk bongkar muat barang, gudang, lapangan penumpukan terminal, dan fasilitas lainnya. Di daerah perairannya terdapat kolam pelabuhan dengan bangunan yang diperlukan untuk perlindungan seperti pemecah gelombang dan lain sebagainya. Dengan adanya perkembangan arus bongkar muat barang dan kapal, mempengaruhi perkembangan pelabuhan itu sendiri. Fasilitas pokok penunjang yang telah ada akan mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan peningkatan arus barang dan kapal, sehingga dapat mendukung kinerja dan operasional pelabuhan menjadi lebih baik. (Edi Hidayat, dkk, 2009)

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan.

Adanya suatu peningkatan kapal dagang dalam pelayaran yang singgah di pelabuhan akan memuat atau meringkang muatannya. Jasa bongkar muat di pelabuhan ini dilaksanakan oleh perusahaan bongkar muat. Dalam melaksanakan usaha atau beroperasinya perusahaan bongkar muat diatur oleh peraturan pemerintah.

Menurut keputusan menteri perhubungan No.KM 14 Tahun 2002, mengartikan perusahaan bongkar muat(PBM) adalah badan hukum indonesia yang khusus didirikan untuk menyelenggarakan dan mengusahakan kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal. (Suyono, 2007)

Dalam Filosofi dibalik petikemas adalah membungkus atau membawa muatan dalam peti-peti yang sama dan membuat semua kendaraan dapat mengangkutnya sebagai satu kesatuan, baik kendaraan itu berupa kapal laut, kereta api, truk atau angkutan lainnya dan dapat membawanya secara cepat, aman, dan efisiensi atau bila mungkin, dari pintu ke pintu (*door to door*). (Suyono, 2007)

Bedasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk sebuah karya tulis dengan judul : **“Penanganan petikemas km. Meratus Project V.1701 oleh PT.Pelindo III cabang benoa di terminal multipurpose pelabuhan benoa bali”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengingat waktu praktek darat ( PRADA ) dan luasnya ruang lingkup tentang pelabuhan, maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem prosedur pelayanan bongkar muat petikemas di PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa Bali?
- b. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam pelayanan pengajuan bongkar muat petikemas di terminal petikemas Benoa Bali?
- c. Dengan Instansi apa saja yang terkait dengan kegiatan di pelabuhan di PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa Bali?
- d. Hambatan apa saja yang terjadi pada kegiatan proses penanganan bongkar muat petikemas di terminal petikemas Cabang Benoa Bali?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan yang penulis laksanakan dalam penyusunan Karya Tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Sistem prosedur penanganan Petikemas di terminal Petikemas PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Bena Bali.
- b. Untuk mengetahui Dokumen kegiatan bongkar muat di terminal petikemas PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Bena Bali.
- c. Dapat mengetahui dengan Instansi apa saja yang terkait dengan kegiatan di pelabuhan di PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Bena Bali.
- d. Untuk mengetahui apa saja Hambatan yang terjadi setiap kegiatan bongkar muat KM.Meratus Project V.1701 di Terminal Petikemas PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Bena Bali.

## **2. Kegunaan Penulisan**

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

- a. Untuk Penulis

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai proses dan prosedur penanganan petikemas di terminal petikemas serta sekaligus sebagai syarat akademik bagi penulis untuk mendapatkan gelar diploma III (D-III), Ahli Madya Kepelabuhanan(Amd) Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor” AMNI” Semarang.

- b. Untuk Perusahaan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT.Pelabuhan Indonesia III Cabng Bena Bali untuk menjadi sumbang saran yang mungkin dapat digunakan oleh perusahaan dalam meningkatkan tingkat penanganan Petikemas di Terminal Petikemas sehingga dapat lebih unggul dari pelabuhan cabang lain yang sejenis .

- c. Untuk Lembaga (Stimart”AMNI”Semarang)

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan sumber bacaan bagi pembaca yaitu rekan-rekan taruna/i Stimart“AMNI” Semarang dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian

mengenai proses penanganan petikemas dibawah naungan PT.Pelabuhan Indonesia III Cabang Benoa Bali.